

Artikel Penelitian

TINGKAT KEPUASAN PESERTA DALAM KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT “PERAN IBU TERHADAP KESEHATAN KELUARAGA BERAWAL DARI RUMAH” DI KELURAHAN KENDANGSARI SURABAYA

Agda Edita Putriska¹, Tasya Alfian Rahma¹, Ida Ayu Nandi Pusparini¹, Alwiyah¹, Fitrah Nirmalah¹, Salma Putri¹, Yasega Elvada¹, Muhammad Abi Asriansyah¹, Hilmi Fikri¹, Andikha Ardiansah¹, Nur Khamidah^{1*}

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Jl Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya

*Email Nur Khamidah: nurkhamidah@uwks.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Keluarga memiliki peran penting dalam menentukan konsumsi nutrisi yang ada dalam keluarga, terutama ibu. Indonesia yang memiliki budaya patriarki yang menjadikan ibu memiliki peran penting untuk kebutuhan dasar dalam rumah tangga. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi pada ibu serta mengukur Tingkat kepuasan peserta dalam kegiatan pengabdian Masyarakat dengan tema peran ibu terhadap Kesehatan keluarga tentang edukasi nutrisi dan gaya hidup bersih. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan, kemudian data dikumpulkan secara deskriptif dengan mengukur indikator kepuasan peserta terhadap kegiatan melalui kuesioner. Jumlah peserta pada kegiatan ini berjumlah 50 orang peserta kader Kesehatan Surabaya sehat di kelurahan kendangsari. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi tentang konsumsi umbi, Kesehatan gigi serta indikator rumah sehat. Selain itu juga dilakukan peragaan cara melakukan cuci tangan dan sikat gigi yang benar. Materi diberikan oleh dosen Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Setelah selesai kegiatan, kader diminta mengisi kuesioner tentang pelaksanaan kegiatan serta harapan untuk kegiatan berikutnya. Hasil dari kuesioner menunjukan bahwa Sebagian besar peserta yakni ibu kader merasa puas terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Dari komponen penilaian antara lain pemahaman materi, kesempatan diskusi, ketepatan waktu serta sarana dan prasarana mayoritas peserta kader menilai baik kegiatan yang telah dilaksanakan. Kesimpulan: Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat ini memberikan dampak positif untuk terus melakukan kegiatan serupa sebagai peran dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Kata kunci: Nutrisi keluarga, kesehatan keluarga, edukasi masyarakat

PENDAHULUAN

Kesehatan keluarga salah satunya ditentukan oleh peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan nutrisi serta pola hidup yang baik di lingkungan keluarga. Untuk itu keluarga memiliki peran penting dalam menentukan konsumsi nutrisi yang ada dalam keluarga, terutama ibu. Negara Indonesia memiliki budaya patriarki yang menjadikan ibu memiliki peran penting untuk kebutuhan dasar dalam rumah tangga. Sehingga berbagai kegiatan edukasi dilakukan pada ibu sebagai sarana memberikan informasi yang tepat terkait Kesehatan.

Fakultas Kedokteran UWKS memiliki peran penting dalam upaya tersebut, salah satunya dengan implementasi Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian Masyarakat ini. Tujuan diadakan pengabdian Masyarakat ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada ibu dan para Kader di lingkungan Kelurahan Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya tersebut terhadap pentingnya mensosialisasikan dan memberikan wawasan mengenai kesehatan keluarga yang berawal dari rumah. Output atau luaran dari kegiatan ini diharapkan meningkatkan pengalaman

para Ibu sebagai ujung tombak dalam kesehatan di lingkungan keluarga, dapat bermanfaat dan membuka wawasan yang baru mengenai pentingnya asupan makanan yang sehat yaitu ubi, pemeliharaan kesehatan pribadi dan lingkungan.

Berdasarkan gambaran umum dari Kelurahan Kendangsari Surabaya yang berada di wilayah kota Surabaya yang tepatnya di Kecamatan Tenggilis Mejoyo memiliki luas wilayah 131 Ha, dengan 5 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT). Batas – batas wilayah dari Kelurahan Kendangsari yaitu; batas Utara: Kelurahan Tenggilis Mejoyo, batas Timur: Kelurahan Rungkut Kidul Kecamatan Rungkut, batas Selatan: Kelurahan Kutisari, batas Barat : Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo. Kelurahan Kendangsari ini merupakan wilayah industry dan berada di Kawasan padat penduduk yang mayoritas bekerja disektor industry, pedagang dan sector informasi. Berdasarkan profil Kensa Ceria Kelurahan Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo tahun 2023 menjelaskan bahwa jumlah kepala keluarga 4.156 dengan jumlah jiwa 15.089, berdasarkan usia jumlah jiwa terbanyak pada usia 35-39 tahun yaitu perempuan 694 dan laki-laki 664.

Kendangsari merupakan wilayah Surabaya Timur yaitu kelurahan yang merupakan bagian dari kecamatan Tenggilis Mejoyo. Wilayah ini ditempati dengan penduduk dengan pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 2.983 orang (Ulfiana et al). Ibu memegang peran penting dalam pemeliharaan kesehatan di lingkungan keluarga. Pemenuhan kebutuhan gizi dan kebersihan di keluarga memerlukan ibu sebagai tiang penyangga, baik ibu bekerja di lingkungan domestik atau ibu rumah tangga, maupun sebagai ibu bekerja.

Pemenuhan kebutuhan gizi salah satunya dengan penyediaan makanan sehat dengan proses pemasakan yang minimal atau disebut dengan 'real food'. Proses pemasakan minimal yaitu pengukusan atau perebusan atau penggorengan tanpa tambahan bahan-bahan lainnya. Anak-anak, maupun remaja memiliki kecenderungan konsumsi makanan yang enak dan 'viral' di sosial media. Kebanyakan makanan tersebut adalah makanan ultra proses, yang sudah hilang sebagian besar nutrisinya.

Gizi dan asupan nutrisi yang terpenuhi akan melindungi tubuh dari dalam, sedangkan dari luar perlu diperhatikan kebersihan diri maupun lingkungannya. Menurut Ningsih (2013) menjelaskan bahwa kondisi kebersihan buruk serta sanitasi merupakan penyumbang utama penyakit sehingga mengakibatkan kekurangan gizi. Dengan sanitasi buruk maka akan mudah terserang penyakit serta prevalensi gizi buruk akan meningkat. **Tujuan** dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi pada ibu serta mengukur Tingkat kepuasan peserta dalam kegiatan pengabdian Masyarakat dengan tema peran ibu terhadap Kesehatan keluarga tentang edukasi nutrisi dan gaya hidup bersih.

METODE KEGIATAN

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan penyuluhan pada kader Surabaya Hebat yang berada di Kelurahan Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya. Sarasaran pada kegiatan ini sebanyak 50 orang kader di wilayah tersebut yang telah dipilih oleh pihak kelurahan. Metode penyuluhan yang dilakukan adalah dengan memberikan materi antara lain tentang nutrisi umbi dan pemanfaatannya sebagai upaya asupan real food untuk keluarga. Selanjutnya adalah cara menjaga kesehatan gigi serta simulasi cara melakukan sikat gigi yang benar, serta materi ketiga adalah tentang definisi rumah sehat serta fentilasi dan dilanjutkan dengan simulasi langkah-langkah mencuci tangan dengan benar.

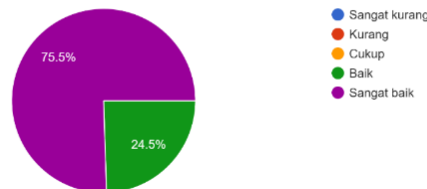
Materi diberikan oleh dosen Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan media layar LCD, alat peraga serta modul tentang umbi sebagai media informasi untuk disebarluaskan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 7 september 2024 di Kantor Kelurahan Kendangsari dengan dibantu oleh mahasiswa baru FK UWKS pada program pengenalan kampus (PPKMB). Kegiatan dimulai dari jam 08.00 hingga selesai pukul 10.30. evaluasi kegiatan berupa kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan peserta. Hasil dari evaluasi akan menjadi dasar untuk kegiatan yang akan dilaksanakan berikutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, berikut adalah deskripsi hasil tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilakukan. Komponen penilaian antara lain:

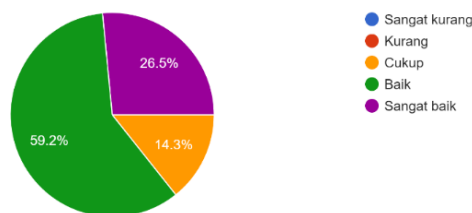
1. Pemahaman materi yang diberikan oleh narasumber

Apakah materi penyuluhan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah?
49 responses



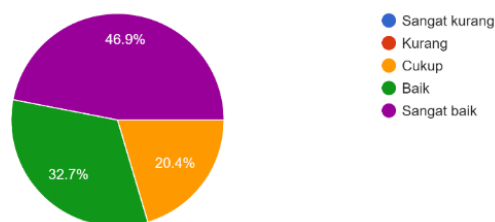
2. Kemampuan peserta dalam mengingat materi yang diberikan

Apakah anda dapat mengingat materi penyuluhan yang sudah disampaikan?
49 responses



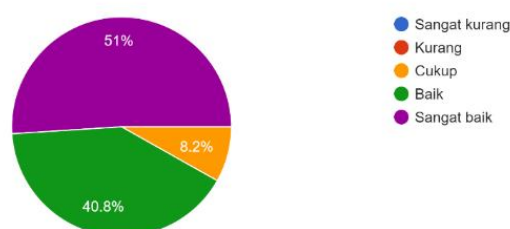
3. Tingkat kepuasan peserta terhadap kesempatan yang diberikan untuk memberikan pertanyaan

Bagaimana kepuasan anda terkait kesempatan bertanya yang diberikan?
49 responses



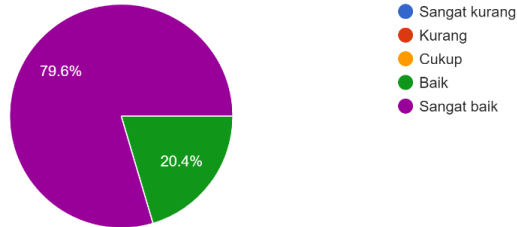
4. Ketepatan waktu saat melaksanakan kegiatan penyuluhan berdasarkan hasil kuesioner adalah sebagai berikut:

Bagaimana ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan?
49 responses

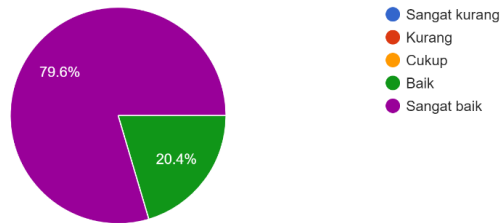


5. Kejelasan penyampaian materi yang diberikan oleh narasumber dosen FK UWKS berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta

Bagaimana penyampaian pemateri dalam memberikan penjelasan (drg. Sari)
49 responses

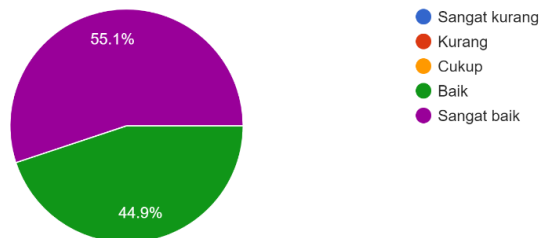


Bagaimana penyampaian pemateri dalam memberikan penjelasan (Dr. Devi)
49 responses



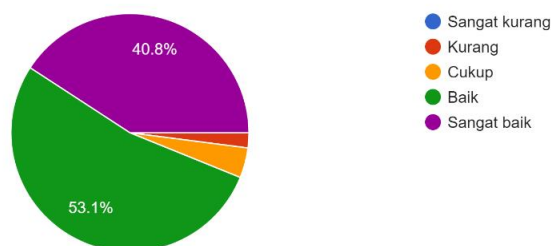
6. Kesiapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan oleh panitia berdasarkan hasil persepsi atau penilaian peserta kegiatan penyuluhan

Bagaimana kesiapan pelaksanaan panitia penyuluhan dalam mempersiapkan kegiatan?
49 responses

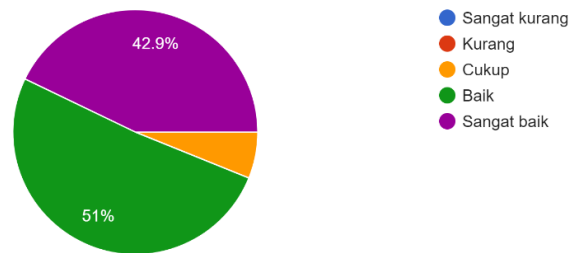


7.

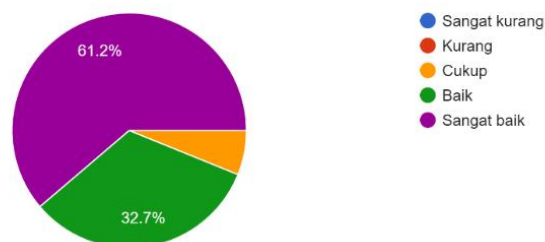
Bagaimana konsumsi yang disediakan oleh panitia?
49 responses



Bagaimana fasilitas yang disediakan oleh panitia
49 responses



Secara keseluruhan bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap kegiatan?
49 responses



Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa sebagian besar kader serta ibu yang mengikuti kegiatan merasa kegiatan ini memberikan manfaat. Secara keseluruhan mereka puas dengan adanya kegiatan edukasi di masyarakat. Beberapa peserta sudah dapat melakukan langkah cuci tangan yang bersih, serta sudah pernah mendapat edukasi tentang cara gosok gigi yang benar. Selain itu peserta juga merasa bahwa materi tentang pemberian real food dari umbi juga menambah pengetahuan. Makanan yang ada disekitar juga memberikan manfaat, meskipun di internet sudah banyak informasi tetapi dengan adanya penyuluhan meningkatkan motivasi untuk mencari informasi tentang makanan yang sehat dan dibutuhkan oleh tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan sebagian besar peserta puas terhadap kegiatan yang telah berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk dukungan kegiatan pengabdian masyarakat, Kelurahan Kendangsari Surabaya untuk lokasi serta kader yang membantu kelancaran kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andries AM, Anindita PS, Gunawan PN. Hubungan antara Gigi Berjejal dan Status Gizi pada Remaja. *e-GiGi*. 2021;9(1).
- Anisa M, Wibowo D, Hamdani R. Hubungan Status Gizi Terhadap Maloklusi (Literature Review). *Dentin*. 2022 Aug 24;6(1).
- Hanafitri H. Gambaran Riwayat Pemberian ASI dan Kejadian Maloklusi Pada Anak Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan.
- Rizal NT, Emriadi E, Murniwati M. Hubungan Status Gizi dengan Persistensi Gigi Sulung pada Anak Usia 13–15 Tahun di Smpn 5 Padang. *Andalas Dental Journal*. 2017 Jun 1;5(1):62-9.

- Anindita PS, Gosal S, Ginting PE. Prevalensi Maloklusi pada Anak Usia 9– 12 Tahun di Daerah Pesisir Kecamatan Malalayang Kota Manado. *e-GiGi*. 2024;12(1):137-41.
- Erliera AR, Harahap NZ. Hubungan status gizi dengan kasus gigi berjejal pada murid SMP Kecamatan Medan Baru. *Dentika Dental Journal*. 2015;18(3):242-6.
- Richter CH, Anindita PS, Kawengian SE. Hubungan antara Status Gizi dengan Gigi Berjejal pada Anak Usia 11 sampai 12 Tahun di SD Negeri 45 Manado. *e-GiGi*. 2021 May 16;9(2):152-8
- Alamsyah RM, Harahap NZ. Hubungan Status Gizi Dengan Kasus Gigi Berjejal Pada Murid Smp Kecamatan Medan Baru: Relationship Between Nutritional Status And Dental Crowding Of Junior High School Students In Medan Baru. *Dentika: Dental Journal*. 2015 Jul 1;18(3):242-6.
- Anwar JE, Asih AY, Lara AG. Gambaran Penanganan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jagir Surabaya. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 2023 Jul 28;2(3):564-9.
- Ruhana A, Afifah CA, Ismawati R, Indrawati V, Sulandjari S, Dewi R. Karakteristik Keluarga Dengan Balita Gizi Buruk Di Kota Surabaya. *Journal of Gender and Children Studies*. 2019 Dec 19;1(1).
- Ningsih I.D. 2013. Hubungan Kesehatan Lingkungan Terhadap Status Gizi Anak Prasekolah Di Kelurahan Semanggi Dan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Program Studi Diii Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta